

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang bisa dilakukan oleh setiap peneliti dalam menyusun rencana penelitian, salah satu model penelitian adalah model penelitian tindakan kelas berdasarkan model Kemmis dan Mc.Taggart (*Sudarsono, 1997:16*), model ini terdiri dari empat komponen yaitu: rencana, tindakan, observasi, dan refleksi.

Metode penelitian yang dilakukan penulis adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) yang mengacu kepada tindakan guru ketika melaksanakan pembelajaran sebagai upaya untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Suharjo (Arikunto, 2006:58) yang mengemukakan bahwa “penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik belajar”.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang difokuskan kepada situasi yang berlangsung di dalam kelas. Dalam penelitian tindakan kelas, guru dapat meneliti sendiri terhadap praktek pembelajaran yang dilakukan di kelas melalui tindakan-tindakan yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi. Dengan penelitian tindakan kelas, guru dapat melakukan penelitian terhadap siswa yang sedang berinteraksi dalam proses belajar.. Hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas, yaitu adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. (Suyanto, 1997:6).

**Idris Junaedi, 2012**

**Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Pada Materi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelas IV SD Negeri Ciketug Desa Mekarwangi Kecamatan Cikadu Kabupaten Cianjur)**

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses belajar mengajar. Menurut Barg (Suyanto, 1997:8) tujuan utama dalam penelitian tindakan kelas adalah pengembangan keterampilan-keterampilan guru berdasarkan pada persoalan-persoalan pembelajaran yang dihadapi oleh guru di kelasnya. Oleh karena itu, secara singkat penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai bentuk penelitian yang bersifat reflektif, dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional. (Suyanto, 1997:4)

Untuk mendeskripsikan secara rinci penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan, maka digunakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Aqib (2006:14) bahwa “penelitian deskriptif dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data tentang fenomena yang diteliti, misalnya kondisi sesuatu atau kejadian, atau faktor-faktor penyebab terjadinya sesuatu”.

PTK merupakan suatu cara yang strategis bagi guru untuk memperbaiki layanan kependidikan yang harus diselenggarakan dalam konteks pembelajaran di kelas dan peningkatan kualitas program sekolah secara keseluruhan. Hal itu dapat dilakukan mengingat tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara berkesinambungan. Tujuan ini “melekat” pada diri guru dalam pnaian misi professional kependidikannya.

**Idris Junaedi, 2012**

**Penerapan Pendekatan Konruktivisme Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Pada Materi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelas IV SD Negeri Ciketug Desa Mekarwangi Kecamatan Cikadu Kabupaten Cianjur)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Bentuk penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan mengadopsi pengelompokan (Suyanto, 1997: 17) bahwa, guru sebagai peneliti memiliki ciri penting, yaitu sangat berperannya guru itu sendiri dalam proses penelitian tindakan kelas. Dalam bentuk ini tujuan utama penelitian tindakan kelas ialah untuk meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas dimana guru terlibat secara penuh dalam proses perencanaan, aksi (tindakan), dan refleksi. Dalam bentuk penelitian yang demikian, guru mencari problema sendiri untuk dipecahkan melalui penelitian tindakan kelas, sedangkan peran pihak luar sangat kecil dalam proses penelitian.

Tujuan dilakukannya penelitian tindakan kelas adalah untuk : 1) peningkatan dan perbaikan praktek pembelajaran yang seharusnya dilakukan oleh guru. 2) perbaikan dan peningkatan layanan professional guru dalam menangani proses belajar mengajar. 3) terwujudnya proses latihan dalam jabatan selama proses penelitian berlangsung.

Penelitian tindakan kelas ditujukan kepada kepentingan praktisi di lapangan, dalam hal ini guru kelas. Artinya penelitian tindakan kelas ini dapat mendorong, dan membangkitkan para praktisi di lapangan agar memiliki kesadaran diri untuk melakukan refleksi, dan kritik diri terhadap kinerja profesionalnya. Oleh karena itu penelitian tindakan kelas memandang esensi prinsip keterlibatan peneliti secara langsung sebagai basis sosialnya, dan peningkatan mutu sebagai pendidikannya. Adapun manfaat dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut: (1) inovasi pembelajaran, (2)

**Idris Junaedi, 2012**

**Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Pada Materi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelas IV SD Negeri Ciketug Desa Mekarwangi Kecamatan Cikadu Kabupaten Cianjur)**

pengembangan kurikulum di tingkat sekolah dan tingkat kelas, (3) peningkatan profesionalisme guru. (Suyanto, 1997 :9)

## 1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dipergunakan berbentuk siklus yang mengacu pada model Hopkins (Depdikbud, 1999: 7). Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan. Rencana penelitian tindakan kelas ini, terdiri dari 3 siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti apa yang telah didesain dalam faktor yang diselidiki.

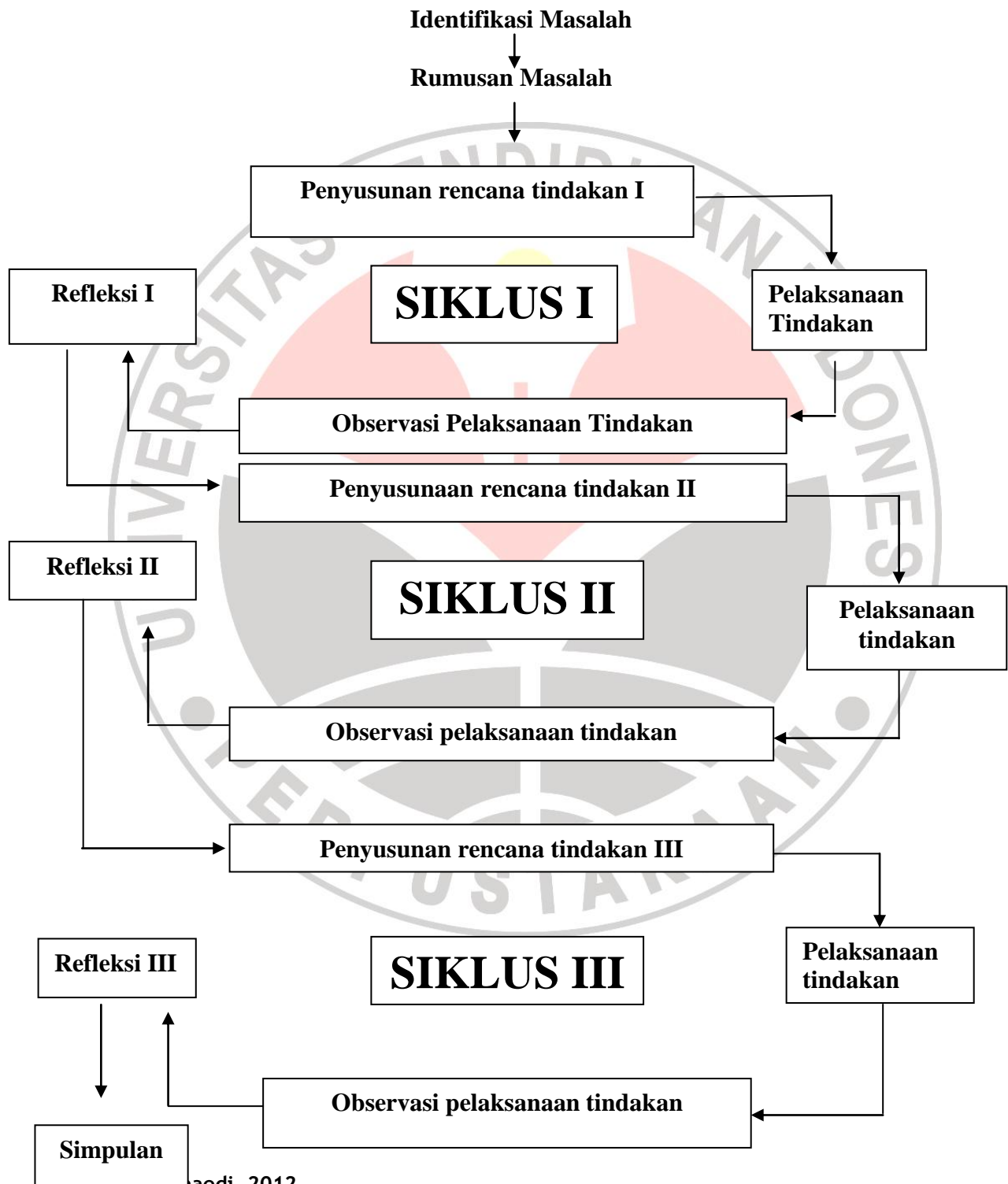
Desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu model siklus. Model siklus yang digunakan yaitu model menurut Kemis dan Mc.Taggart (2008) yaitu terdiri dari empat komponen yaitu :

- a. Rencana yaitu rencana tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.
- b. Tindakan yaitu apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
- c. Observasi yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.
- d. Refleksi yaitu peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi

Idris Junaedi, 2012

Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Pada Materi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelas IV SD Negeri Ciketug Desa Mekarwangi Kecamatan Cikadu Kabupaten Cianjur)

ini, peneliti bersama-sama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal. Adapun alur yang di gunakan sebagai berikut :



Wahana, 2012

Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Pada Materi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelas IV SD Negeri Ciketug Desa Mekarwangi Kecamatan Cikadu Kabupaten Cianjur)



Bagan 3.1 alur tindakan ( Kemis dan Mc.Taggart 2008)

Adapun kegiatan yang paling utama yang dilakukan oleh guru ketika akan melaksanakan penelitian yaitu guru harus membuat rencana yang matang dan baik tentang hal-hal apa saja yang akan dilakukan oleh siswa dan apa yang akan dilakukan oleh guru yang disusun secara sistematis, mulai dari materi, pendekatan konstruktivisme, dan alat peraga yang digunakan, dan sebagainya.

Hasil dari observasi, dijadikan bahan untuk melakukan tahapan terakhir yaitu refleksi. Dalam hal ini peneliti merefleksikan bagaimana tingkat aktivitas, pemahaman, dan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *konstruktivisme*. Dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar guru (peneliti) menggunakan pendekatan *konstruktivisme*. Sebagai tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran sebanyak tiga kali pertemuan atau tiga kali siklus.

a) Tahap perencanaan

Melakukan observasi kepada seluruh siswa untuk mengetahui pendapat dan pandangannya tentang prosedur pembelajaran IPA sehari-hari sebelum diadakan tindakan

b) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini yaitu melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *konstruktivisme*.

c) Tahap Refleksi

Idris Junaedi, 2012

Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Pada Materi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelas IV SD Negeri Ciketug Desa Mekarwangi Kecamatan Cikadu Kabupaten Cianjur)

Pada tahap ini diperoleh hasil observasi tindakan yang dilakukan pada langkah kedua dimana seluruh temuan dari hasil refleksi tersebut kemudian dijadikan acuan untuk menyusun rencana pada tindakan berikutnya. Untuk dapat melihat kelemahan siswa dalam menyelesaikan soal yang akan diteliti, telah diperoleh hasil tes juga pengalaman guru selama mengajar.

a. Persiapan

1) Permintaan Izin kepada Kepala SDN Ciketug

Untuk permintaan izin penulis tidak memerlukan surat apapun dan tidak memerlukan waktu yang lama karena peneliti sebagai guru kelas di SDN Ciketug

2) Analisis Konsep dan Observasi

Observasi dan wawancara, bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi dan situasi SDN Ciketug, terutama siswa kelas IV yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Kegiatan ini diharapkan para siswa dapat dikenali sedini mungkin apakah tindakan yang dilakukan mengarah kepada terjainya perubahan positif dalam proses pembelajaran sesuai yang diharapkan.

Pengamatan dilakukan terhadap siswa yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian. Untuk memantapkan materi penelitian, peneliti mengadakan observasi terhadap bahan ajar yang akan dijadikan pedoman dalam penelitian. Diawali dengan menganalisis Kurikulum 2006 mata pelajaran IPA kelas IV SDN Ciketug. Penganalisaan difokuskan kepada standar

**Idris Junaedi, 2012**

**Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Pada Materi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelas IV SD Negeri Ciketug Desa Mekarwangi Kecamatan Cikadu Kabupaten Cianjur)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kompetensi dan kompetensi dasar, kemudian menganalisis buku sumber yang digunakan serta metode pembelajaran yang dipakai.

Penelitian yang dilakukan didasarkan atas analisis konsep dan observasi terhadap siswa kelas IV SDN Ciketug.

### 3) Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi awal dalam kegiatan pembelajaran sebelumnya, maka ditentukan beberapa hal yang akan dilakukan dalam penelitian. Secara rinci identifikasi permasalahan sudah diuraikan pada bab I, yakni mengenai sumberdaya alam dan lingkungannya.

Permasalahan tersebut diperinci sebagai berikut:

- a) Bagaimanakah perencanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan *konstruktivisme* dalam pembelajaran sumber daya alam dengan lingkungan untuk kelas IV Sekolah Dasar?
- b) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA melalui pendekatan konstruktivisme tentang sumber daya alam dengan lingkungan untuk kelas IV Sekolah Dasar?
- c) Bagaimanakah hasil belajar siswa melalui pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran IPA sumber daya alam dengan lingkungan untuk kelas IV Sekolah Dasar?
- d) Menyusun Rencana Pembelajaran (Renpel) berdasarkan tahapan dari karakteristik penggunaan media.

Idris Junaedi, 2012

Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Pada Materi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelas IV SD Negeri Ciketug Desa Mekarwangi Kecamatan Cikadu Kabupaten Cianjur)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



- e) Menentukan alat peraga yang relevan dengan materi Alat Transportasi sebagai alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan yang dijadikan objek penelitian.

#### b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Penelitian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang disusun sebelumnya. Pelaksanaan tindakan terdiri dari proses pembelajaran, observasi dan refleksi yang dilakukan dalam setiap tindakan. Adapun pelaksanaannya dilakukan dalam 3 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari 1 tindakan. Secara lebih rinci rencana tindakan untuk setiap siklus dapat dijabarkan sebagai berikut :

##### a. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran konstruktivisme dalam pembelajaran konsep sumber daya alam. Adapun metode yang digunakan yaitu: percobaan, pengamatan, tanya jawab, dan diskusi. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, sedangkan untuk evaluasi dilakukan secara individu.

## 2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilaksanakan melalui setiap siklus satu dan tiga. yaitu tindakan . Rencana pembelajaran disusun secara fleksibel untuk mengadaptasi berbagai pengaruh atau hal-hal yang tidak dapat diduga, yang mungkin timbul di lapangan, maupun dari kendala yang sebelumnya tidak terkontrol.

Perencanaan juga disusun dan dipilih berdasarkan konteks dan pertimbangan bahwa perencanaan tersebut dilaksanakan secara efektif dalam

Idris Junaedi, 2012

**Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Pada Materi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelas IV SD Negeri Ciketug Desa Mekarwangi Kecamatan Cikadu Kabupaten Cianjur)**

berbagai situasi lapangan. Pada tahap ini didiskusikan pula materi pengait yang diperlukan, LKS, soal-soal, lembar observasi, dan catatan lapangan yang digunakan selama melaksanakan tindakan. Dalam hal ini rencana disusun secara reflektif agar tindakan dapat lebih terarah pada sasaran yang hendak di capai.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan.

Pada tahap ini yaitu melaksanakan proses pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme. Sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, bahwa penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh guru sendiri sebagai peneliti. Tetapi dalam proses observasi, guru bermitra dengan sesama guru dengan bantuan beberapa alat yang diperlukan. Alat tersebut antara lain berupa pedoman observasi, dan tes hasil belajar.

Melihat gambaran yang dari pengalaman, siswa kelas IV SD yang kurang memahami dan tidak dapat menyelesaikan soal dengan penyelesaiannya. Sebagaimana yang dikemukakan Mc Niff (Suyanto, 1997:7), tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses belajar mengajar.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Lembar observasi dibuat oleh guru, sedangkan yang menjadi observer adalah guru lain, yang diobservasi adalah kegiatan guru dan kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tugas observer adalah

Idris Junaedi, 2012

**Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Pada Materi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelas IV SD Negeri Ciketug Desa Mekarwangi Kecamatan Cikadu Kabupaten Cianjur)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mengamati ketepatan atau kesesuaian guru dalam melaksanakan tindakan apakah sesuai dengan rencana atau tidak.

#### d. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi ini, guru sebagai peneliti bersama observer mendiskusikan hasil tindakan pada setiap akhir pelaksanaan tindakan. Diskusi balikan ini dilakukan berdasarkan hasil temuan dari pengamatan dilapangan langsung secara cermat dan sistematis terhadap pelaksanaan tindakan. Hasilnya kemudian direfleksi, bila perlu merevisi tindakan sebelumnya. Selain itu guru juga dapat merefleksi diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang dilakukan telah mengenai sasaran atau belum.

Perenungan atau refleksi yang demikian menurut Muhadjir (1997 :4) dilakukan secara berkelanjutan, diadakan tindakan-tindakan yang berkelanjutan dalam pembelajaran, dan di tata dalam desain penelitian. Temuan yang diperoleh dan disepakati selanjutnya dapat dijadikan acuan bagi perumusan rencana pembelajaran, untuk dilaksanakan pada tindakan berikutnya

### **B. Subjek Penelitian**

SDN Ciketug berada dalam lingkungan yang asri karena terletak di daerah lingkungan biasa. SD ini terdiri dari 8 ruangan kelas. 1 ruangan dipakai kantor kepala sekolah, 1 ruangan dipakai ruangan guru, 6 ruangan kelas dipakai untuk belajar mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Siswa yang bersekolah berasal dari

Idris Junaedi, 2012

**Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Pada Materi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelas IV SD Negeri Ciketug Desa Mekarwangi Kecamatan Cikadu Kabupaten Cianjur)**

masyarakat disekitar sekolah. Keadaan guru dan staf SDN Ciketug terdiri dari 1 kepala sekolah, 7 guru PNS, 3 guru honorer.

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Ciketug sebanyak 25 orang, yang terdiri dari 15 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki, dengan latarbelakang dan kemampuan yang berbeda. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa S1 UPI Kampus Bumisiliwangi, Guru SD dan siswa SD. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN Ciketug Kecamatan Cikadu Kabupaten Cianjur. Sekolah ini merupakan tempat penulis bertugas sebagai salah satu dari tenaga pengajar dan sebagai peneliti dalam PTK.

### **C. Instrumen Penelitian**

Instumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam, yaitu: instrumen pembelajaran dan instrumen penelitian.

#### **1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan telah dijabarkan dalam silabus. Lingkup Rencana Pembelajaran paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar yang terdiri atas 1 (satu) atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih.

#### **2. Lembar Kerja Siswa**

Idris Junaedi, 2012

**Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Pada Materi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelas IV SD Negeri Ciketug Desa Mekarwangi Kecamatan Cikadu Kabupaten Cianjur)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Lembar Kerja Siswa adalah materi ajar yang dikemas secara integrasi sehingga memungkinkan siswa mempelajari materi tersebut secara mandiri (Azhar, 1993 : 78) (<http://pustaka.ut.ac.id>). Lembar kerja siswa Lembar kerja siswa dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil kerja siswa secara kelompok untuk mengaplikasikan konsep-konsep yang dikuasainya.

### 3. Lembar Observasi

Secara umum observasi adalah upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan berlangsung. Dengan teknik ini, beberapa bagian dari objek penelitian dapat diteliti langsung dalam keadaan sebenarnya. Adapun hal-hal yang diteliti mengenai segala sesuatu yang terjadi pada proses pembelajaran tersebut, baik yang terjadi pada guru, siswa maupun situasi. Keuntungan dari observasi ini yaitu dapat memberikan pengalaman-pengalaman saat itu juga secara mendalam. Observasi dalam penelitian tindakan ini berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan yang terkait ke tindakan selanjutnya sebagai dasar bagi refleksi yang akan dilakukan pada putaran siklus berikutnya. Lembar panduan observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kegiatan belajar siswa selama pembelajaran sumber daya alam melalui pendekatan kontekstual.

### 4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang di dengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Catatan lapangan ini, berguna dalam penemuan pengetahuan secara

**Idris Junaedi, 2012**

**Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Pada Materi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelas IV SD Negeri Ciketug Desa Mekarwangi Kecamatan Cikadu Kabupaten Cianjur)**



teori. Karena penemuan pengetahuan atau teori harus didukung oleh data kongkrit. Dari kegiatan ini diperoleh dari IPA yang menggambarkan sebuah kejadian dalam pembelajaran seperti proses pembelajaran secara umum, pola interaksi antara guru dengan siswa atau antara siswa dengan siswa, dialog yang terjadi baik dalam kelompok maupun kelas.

#### 5. Lembar Tes

Pre test (tes awal) digunakan untuk mengetahui penguasaan awal siswa tentang konsep sumber daya alam dan lingkungannya dan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dicobakan pendekatan konstruktivisme. Sedangkan post test (test akhir) digunakan untuk mengukur pencapaian konsep sumber daya alam dan lingkungannya, dan untuk menelaah apakah mendapat peningkatan kemampuan siswa terhadap konsep sumber daya alam dan lingkungannya setelah pembelajaran menggunakan pendekatan konstruktivisme.

#### **D. Pengolahan Data**

Pada prinsipnya pengolahan data dilakukan pada setiap aktivitas, situasi atau kejadian yang berkaitan dengan tindakan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini pengolahan data secara garis besar dilakukan pada saat:

- 1) Observasi dan identifikasi awal untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti.
- 2) Pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap tindakan pembelajaran siklus 1.
- 3) Pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap tindakan pembelajaran siklus 2.
- 4) Evaluasi terhadap pelaksanaan siklus 1 dan siklus 2.

Idris Junaedi, 2012

**Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Pada Materi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelas IV SD Negeri Ciketug Desa Mekarwangi Kecamatan Cikadu Kabupaten Cianjur)**

- 5) Pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap tindakan pembelajaran siklus 3.
- 6) Evaluasi terhadap pelaksanaan siklus 3.
- 7) Diskusi dengan observer.

#### **E. Analisis Data**

Analisis untuk pengujian data menggunakan analisis kualitatif, data yang di analisis melalui jalur kualitatif adalah data dari hasil rpp, lks lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan latihan soal selama penerapan pendekatan konstruktivisme berlangsung Adapun teknik analisis data yang dipergunakan antara lain :

1) Rpp

Setelah perencanaan pelaksanaan pembelajaran di buat dan dilaksanakan maka rpp di analisis untuk memperbaiki rencana pembelajaran pada siklus berikutnya.

2) LKS

Setelah LKS di berikan kepada siswa diperiksa oleh guru apakah sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran dengan lembar kerja siswa yang di berikan.

3) Lembar observasi guru

Untuk melihat sejauh mana kesesuaian guru dalam menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran sumber daya alam dan lingkungannya di sekolah dasar.

**Idris Junaedi, 2012**

**Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Pada Materi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelas IV SD Negeri Ciketug Desa Mekarwangi Kecamatan Cikadu Kabupaten Cianjur)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4) Lembar observasi siswa

Untuk melihat sejauh mana aktiviats siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan konstruktivisme.

5) Latihan soal

Untuk melihat pemahaman siswa tentang sumber daya alam dan lingkunganya dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme.



Idris Junaedi, 2012

Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Pada Materi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelas IV SD Negeri Ciketug Desa Mekarwangi Kecamatan Cikadu Kabupaten Cianjur)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)